

ABSTRAK

Azim Aqimuiddin Hanif: Pemikiran Sosial Politik Sekarmadji Maridjan Kartosoewirjo Dalam Surat Kabar *Fadjar Asia* (1929-1930)

Latar belakang penelitian ini adalah berkembangnya pers nasional sebagai media penyebaran gagasan politik pada akhir dekade 1920-an di Hindia Belanda. Salah satu tokoh yang memanfaatkan pers sebagai sarana penyampaian pemikiran adalah Sekarmadji Maridjan Kartosoewirjo melalui surat kabar *Fadjar Asia*. Meskipun demikian, kajian mengenai pemikiran sosial-politiknya pada periode 1929-1930 masih terbatas karena penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada kiprahnya pada masa Darul Islam.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kondisi sosial-politik Hindia Belanda dan kebijakan pemerintah kolonial terhadap pers yang melatarbelakangi tulisan-tulisan Kartosoewirjo dalam *Fadjar Asia* tahun 1929-1930, serta mengkaji bentuk dan arah pemikiran sosial-politik yang tercermin dalam artikel-artikelnya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode sejarah melalui tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sumber primer berupa artikel-artikel Kartosoewirjo dalam *Fadjar Asia* tahun 1929-1930 yang diperoleh dari koleksi mikrofilm Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, sedangkan analisis menggunakan pendekatan hermeneutika Wilhelm Dilthey.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial-politik Hindia Belanda yang ditandai oleh ketidakadilan kolonial dan pembatasan kebebasan pers menjadi latar belakang munculnya tulisan-tulisan Kartosoewirjo. Pemikiran sosial-politiknya menempatkan rakyat sebagai dasar kehidupan sosial-politik, mengkritik ketidakadilan sosial, ekonomi, dan kolonialisme, menjadikan Islam sebagai landasan moral, serta memandang legitimasi kekuasaan bertumpu pada amanah, keadilan, dan kemaslahatan rakyat. Temuan ini menunjukkan bahwa artikel-artikel *Fadjar Asia* tahun 1929-1930 merupakan fase awal perkembangan pemikiran sosial-politik Kartosoewirjo.